

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio pada PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD)

Victoriano Hidayat¹, Livia Christy Harsana², Adelly Gabriella³, Dyah Cahyasari⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Seni Kuliner, Universitas Pradita, Tangerang, Indonesia

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Pradita, Tangerang, Indonesia

Email: ¹victoriano.hidayat@student.pradita.ac.id, ²livia.christy@student.pradita.ac.id,

³adelly.gabriella@student.pradita.ac.id, ⁴dyahcahyasari@pradita.ac.id

Abstract

Financial statement analysis based on ratio analysis at PT JIHD has many benefits in assessing the risk and economic health of this company. PT JIHD's financial ratios consisting of liquidity, solvency, activity, and profitability ratios are analyzed using financial ratio calculation techniques. The research method used is descriptive quantitative or studying a phenomenon based on numbers. The data used is secondary data in the form of data series obtained from library sources, a quantitative descriptive approach is used in the preparation of this publication. The financial statements of PT JIHD for the period 2020-2023 became the research sample. Based on the results of the study, the financial ratios of PT JIHD in the period 2020 - 2023 showed a poor condition because they were below the industry ratio, but showed growth in a more positive direction. The unfavorable ratio condition is a result of the co-19 pandemic that has hit the world, especially Indonesia. This means that JIHD was able to manage its capital and assets during the pandemic, so that it could survive and slowly recover from these conditions. This also shows JIHD's strong commitment and the implementation of several good policies.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Activity Ratio Profitability Ratio.

Abstrak

Analisis laporan keuangan berdasarkan analisis rasio pada PT JIHD memiliki banyak manfaat dalam menilai risiko dan kesehatan ekonomi perusahaan ini. Rasio keuangan PT JIHD yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan rasio keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif atau mempelajari suatu fenomena berdasarkan angka. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data series yang diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan, pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penyusunan publikasi ini. Laporan keuangan PT JIHD periode tahun 2020-2023 menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, rasio keuangan PT JIHD pada periode 2020 - 2023 menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada dibawah ratio industri, tetapi menunjukkan pertumbuhan ke arah yang lebih positif. Kondisi rasio yang kurang baik merupakan akibat dari pandemi covid-19 yang pernah melanda dunia, khususnya Indonesia. Artinya perusahaan JIHD mampu melakukan pengelolaan modal dan aktiva yang dimiliki pada saat masa pandemi, sehingga dapat bertahan dan perlahan pulih dari kondisi tersebut. Hal ini juga menunjukkan komitmen kuat JIHD dan penerapan beberapa kebijakan yang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka untuk memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang situasi keuangan perusahaan dan untuk membantu membuat pilihan terbaik, analisis laporan keuangan adalah item laporan keuangan yang dijelaskan dan mencakup neraca dan laba rugi (Sari, 2022). Seseorang dapat melihat kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangannya dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan, yang menguraikan status keuangan orang, asosiasi, atau organisasi komersial, adalah laporan periodik yang dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang relevan, menurut PSAk No 1 Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2004:04). Laporan arus kas, laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan semuanya termasuk dalam laporan ini (Riesmiyantiningtias dan Siagian, 2020).

Analisis laporan keuangan memungkinkan bisnis untuk belajar tentang kesuksesan keuangan mereka dan seberapa baik mereka telah mengikuti pedoman pelaksanaan keuangan yang efektif dan akurat [10]. Pencapaian bisnis juga digambarkan oleh keberhasilan keuangannya, yang dapat dievaluasi dengan metode analisis dan berasal dari data yang ditemukan dalam laporan keuangan (Bella dan Siti, 2020). Metode analisis rasio keuangan adalah teknik yang banyak digunakan yang melibatkan pengintegrasian dua elemen dan mengekspresikannya dalam bentuk matematika sederhana dalam jangka waktu tertentu. Membandingkan dua variabel dari laporan keuangan perusahaan baik neraca dan daftar laba rugi serta dari operasi dan hasil operasional bisnis selama periode waktu tertentu dapat digunakan sebagai pengukur kesehatan keuangan organisasi. Laporan keuangan dimaksudkan untuk dievaluasi dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Bella dan Siti, 2020).

Angka yang diperoleh dengan membandingkan dua item laporan yang memiliki hubungan substansial dan relevan disebut rasio keuangan. 2020; Bella dan Siti. Tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan ini adalah sebagai berikut: (a) untuk memahami status keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, dan pos-pos lainnya; (b) untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan perusahaan; (c) untuk mengidentifikasi kekuatan perusahaan; (d) untuk menentukan tindakan perbaikan yang perlu diambil di masa depan terkait posisi keuangan perusahaan; (e) untuk mengevaluasi kinerja manajemen di masa yang akan datang, apakah berhasil atau tidak berhasil, dan apakah perlu dilakukan penyegaran; dan (f) dipakai sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis mengenai pencapaian hasil yang diperoleh (Kasmir, 2019).

Analisa rasio ada empat rasio di dalamnya, yakni rasio likuiditas memperlihatkan kemampuannya emiten dalam pemenuhan kewajibannya jangka pendek dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya (1), rasio solvabilitas memperlihatkan kemampuan suatu emiten guna pemenuhan kewajibannya dengan harta yang dimilikinya (2), rasio aktivitas pengukuran efektivitas suatu emiten dalam memakai aktiva yang dimilikinya (3), dan rasio profitabilitas memperlihatkan kemampuan suatu emiten guna bisa menghasilkannya laba dengan modal yang dimilikinya (4) [13]. Dengan mengetahui rasio keuangannya suatu emiten, maka tingkatan kinerjanya keuangan suatu emiten yang sesungguhnya bisa dilihat.

Terkait dengan laporan keuangannya bisa dimanfaatkan untuk menilai risiko, prospek ekonomi, dan keadaan kesehatan suatu emiten. Selanjutnya, pemilik perusahaan dapat menggunakan data keuangan untuk menganalisis apakah bisnis yang dibentuk akan menghasilkan keuntungan atau tidak. Efektivitas laporan keuangan suatu perusahaan sangat mempengaruhi keputusan dalam mempertahankan kehidupan entitas bisnis suatu perusahaan (Dharma, dkk, 2024) [3]. Namun, catatan keuangan dari setiap bisnis yang berkembang dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor sebelum melaksanakan investasi [7]. Maka dari itu, laporan keuangan harus bersifat historis yang artinya terdiri dari data masa lalu dan masa kini atau setiap tahunnya. Selanjutnya, laporan keuangannya harus bersifat menyeluruh yang artinya terdiri dari seluruh aspek keuangan suatu perusahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan [4].

Terdapat perusahaan yang bergerak di industri pariwisata yakni PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD). JIHD didirikan pada tahun 1969 dan mulai melakukan kegiatan komersialnya melalui pembukaan Hotel Borobudur Intercontinental pada Maret 1974. Perkembangan yang terus berlanjut menjadikan JIHD berhasil melantai di bursa saham Indonesia pada tahun 1984. Sejak melantai di bursa saham Indonesia, pertumbuhan JIHD terus melebar hingga ke industri properti. Saat ini, JIHD memiliki beberapa anak perusahaan yang ikut membantu proses perkembangan nama JIHD (Suratinojo et al., 2021). Maka dari itu, perlu

dilaksanakan analisa guna melihat kinerjanya keuangan pada laporan keuangannya PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) dengan memakai metodologi perhitungan analisa rasio.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

Metodologi studi ini memakai deskriptif kuantitatif atau metode yang mempelajari suatu fenomena berdasarkan angka atau data dari sebuah laporan keuangan (Sari & Hidayat, 2022) [15]. Menurut Oktapurwanti *et al.* (2021) Angka atau data yang didapatkan nantinya akan diolah melalui tiga tahap, yaitu diklarifikasi, dianalisis, kemudian ditafsirkan untuk mendapatkan gambaran atau hasil dari variabel yang sedang diteliti [8]. Analisa data yang dipakai dalam studi analisa rasio keuangannya meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas [9]. Pada metode ini tidak dilakukan pengujian hipotesis karena berfokus pada analisis data yang tersedia. Terdapat, datanya dipakai ialah data sekunder atau datanya didapat melalui sumber lain atau sumber pustaka, seperti situs internet atau studi serupa (Sari & Zefri, 2019). Data sekunder studi ini berupa data *time series* atau data dengan periode waktu tertentu. Sampelnya studi ini ialah laporan keuangannya PT. Jakarta International Hotel & Development pada tahun 2020 sampai tahun 2023.

2.2 Teknik Analisis Data - Analisis Rasio

Dalam melakukan analisis dari masing masing rasio, diperlukan rumus untuk menghitung setiap rasio, sehingga dapat melihat kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Menurut Tyas (2020) berikut adalah rumus - rumus yang biasa digunakan beserta dengan rata - rata rasio industri [24]:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukurnya kapasitas emiten untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya. Guna mengevaluasi likuiditas emiten dengan memakai rasio:

- a. Rasio lancar dipakai untuk menilai kemampuan emiten dalam menggunakan seluruh aset lancarnya untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumusnya:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio cepat dipakai guna mengukurnya kemampuan emiten dalam pemenuhan kewajibannya jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan memakai total asetnya sangat lancar, tidak termasuk didalamnya persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya. Rumusnya:

$$\text{Rasio Sangat Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Kapasitas perusahaan untuk memenuhi semua tanggung jawabnya ditunjukkan oleh rasio solvabilitas. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja bisnis meliputi:

- a. Rasio utang terhadap aset berfungsi sebagai metrik untuk menghitung proporsi total aset terhadap total utang. Jumlah utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan atau sejauh mana utang mempengaruhi pembiayaan aset. Rumusnya:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

- b. Rasio utang terhadap modal ialah rasionya dipakai dalam mengukurnya bersaran proporsi utang pada modal. Rumusnya:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio yang disebut rasio aktivitas dipakai untuk mengukur seberapa baik perusahaan memakai sumber dayanya. Rasio-rasio yang dipakai yakni:

- a. Perputaran persediaan ialah pengukuran jumlah uang yang diinvestasikan dalam emiten selama periodenya tertentu . Rumusnya:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

- b. Perputaran modal kerja ialah rasio yang mengevaluasi seberapa baik bisnis menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualannya. Rumusnya:

$$\text{Rasio Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio yang dikenal sebagai rasio profitabilitas ini mengindikasikan kapasitas perusahaan untuk mendapat laba. Rasionya dipakai yakni:

- a. ROI (*Return On Investment*) ialah rasio yang menampilkan bagaimana kinerja total aset perusahaan. Rumusnya:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

- b. *Return On Equity* ialah pengukuran laba bersih dengan modal sendiri setelah pajak dengan . Rumusnya:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{equity}} \times 100\%$$

2.3 Rata - Rata Rasio Industri

Untuk mengetahui kondisi suatu rasio, maka diperlukan standar rata - rata rasio industri yang digunakan. Melalui standar tersebut, nantinya dapat dianalisis kondisi keuangan dari perusahaan JIHD dan menemukan solusi apabila kondisi rasio kurang baik. Berikut adalah rata - rata rasio industri menurut Cahyasari dan Tyas [1][23]:

Tabel 1. Rasio Rata - Rata Industri

No.	Rasio	Nilai Rata - Rata Industri
1.	Current Ratio (CR)	200% atau 2 kali
2.	Quick Ratio (QR)	150% atau 1,5 kali
3.	Inventory Turnover (IT)	20 kali
4.	Working Capital Turn Over (WCTO)	6 kali
5.	Debt Ratio (DR)	35%
6.	Debt to Equity Ratio (DER)	81%
7.	Return on Investment (ROI)	30%
8.	Return on Equity (ROE)	40%

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Rasio

Melihat laporan keuangannya dari PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) perodenya 2020-2023, hal ini temuan analisisnya dijelaskan:

3.1.1 Rasio Likuiditas

Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Likuiditas

LIKUIDITAS	2020	2021	2022	2023
Current Ratio (CR)	401,737,940	489,852,393	493,454,796	569,570,432
	742,372,760	772,108,606	769,119,391	828,753,682
	0.54	0.63	0.64	0.69
	54%	63%	64%	69%
Quick Ratio (QR)	363,731,202	451,752,982	454,457,336	532,200,510
	742,372,760	772,108,606	769,119,391	828,753,682
	0.49	0.59	0.59	0.64
	49%	59%	59%	64%

Berdasarkan hasil analisis selama periode tahun 2020-2023, *Current Ratio (CR)* menunjukkan hasil di bawah rata - rata rasio industri dengan rasio 54% (0,54) kali pada 2020, 63% (0,63) kali pada 2021, 64% (0,63) kali pada 2022, dan 69% (0,69) kali pada 2023. Dari hasil tersebut, maka setiap Rp. 1,- hutang yang dimiliki oleh JIHD tidak dapat dijamin oleh aktiva lancar perusahaan. Untuk itu, maka JIHD perlu melakukan penambahan aktiva lancar atau mengurangi hutang lancar [24].

Selanjutnya, rasio cepat periodenya 2020-2023 memperlihatkan hasil di bawah rata – ratanya rasio industri besarnya 150% atau 1,5 kali. Pada 2020 ratio *QR* besarnya 49%, tahun 2021 dan 2022 besarnya 59%, serta tahun 2023 besarnya 64%. Artinya perusahaan JIHD harus melakukan penjualan persediaan yang dimiliki untuk mendapatkan uang kas dan meningkatkan likuiditas perusahaan. Likuiditas tinggi cenderung akan menariknya penanam modal untuk berinvestasi serta menaikkan harga saham [22].

3.1.2 Rasio Solvabilitas atau Leverage

Tabel 3. Hasil Analisis Rasio Leverage

LEVERAGE	2020	2021	2022	2023
Debt Ratio (DR)	1,840,934,731	1,836,110,280	1,852,972,316	1,803,560,862
	6,719,372,766	6,609,371,028	6,578,827,672	6,529,925,187
	0.27	0.28	0.28	0.28
	27%	28%	28%	28%
Debt to Equity Ratio (DER)	1,840,934,731	1,836,110,280	1,852,972,316	1,803,560,862
	4,878,438,035	4,773,260,748	4,725,855,356	4,726,364,325
	0.38	0.38	0.39	0.38
	38%	38%	39%	38%

Berdasarkan hasil analisis rasio *Debt Ratio (DR)* pada periode tahun 2020-2023 memperlihatkan hasilnya baik karena dibawah rasio rata - ratanya industri yang seharusnya, yakni 35%. Rasio *DR* pada 2020 besarnya 27% dan pada 2021-2023 sebesar 28%. Lebih mudah bagi perusahaan untuk mencari pinjaman untuk ekspansi bisnis atau investasi ketika aset yang dibiayai oleh utang sangat minim, karena rasio *DR* yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan bisa melunasi kewajibannya dengan aset yang dimilikinya (Oktapurwanti et al., 2021).

Debt Equity Ratio (DER) periodenya 2020-2023 memperlihatkan hasilnya baik dibawah ratio industri besarnya 81%. Pada 2020-2021 memperlihatkan rasio besarnya 38%, pada 2022 memperlihatkan rasio besarnya 39%, dan pada tahun 2023 kembali memperlihatkan rasio besarnya 38%. Dikatakan tiap Rp. 100 ,- pendanaan emiten yang dibiayainya utang besarnya Rp. 38 ,- (tahun 2020, 2021, dan 2023) dan hanya Rp. 39 ,- (tahun 2021). Sementara, untuk kekurangannya didanai melalui pemegang saham atau perusahaan itu sendiri. Rasio *DER* yang rendah menunjukkan kemampuan modal perusahaan yang baik dalam membiayai aktiva perusahaan [1].

3.1.3 Rasio Aktivitas

Tabel 4. Hasil Analisis Rasio Aktivitas

AKTIVITAS	2020	2021	2022	2023
Inventory Turnover Ratio (ITR)	906,264,511	902,939,268	1,266,978,042	1,465,917,923
	38,006,738	38,099,411	38,997,460	37,369,922
	23.84	23.70	32.49	39.23
	2384%	2370%	3249%	3923%
Working Capital Turnover Ratio (WCTR)	906,264,511	902,939,268	1,266,978,042	1,465,917,923
	-340,634,820	-282,256,213	-275,664,595	-259,183,250
	(2.66)	(3.20)	(4.60)	(5.66)
	-266%	-320%	-460%	-566%

Rasio *Inventory Turn Ratio (ITR)* menunjukkan kondisi perusahaan JIHD yang positif karena berada di atas rasio industri yang sebesar 10 kali. Rasio *ITR* tahun 2020 sebesar 2384% atau 23,84 kali, tahun 2021 sebesar 2370% atau 23,70 kali, tahun 2022 sebesar 3249% atau 32,49 kali, dan tahun 2023 sebesar 3923% atau 39,23 kali. Hasil analisis rasio juga menunjukkan pertumbuhan yang baik karena dari tahun 2020 - 2023 mengalami pertumbuhan yang positif dan terus meningkat. Dari keadaan tersebut, artinya perusahaan JIHD tidak menahan persediaan yang dimiliki (Mazida & Mukharomah, 2023). Perputaran persediaan yang tinggi pada JIHD dapat disebabkan oleh salah satu perusahaannya, yaitu Hotel Borobudur Jakarta. Pada industri perhotelan, perputaran persediaan akan cenderung tinggi menyesuaikan tingkat hunian karena setiap kali tamu *check-in* dan *check-out* akan dilakukan penggantian *amenities*.

Selanjutnya, *Working Capital Turnover Ratio (WTCR)* pada tahun 2020-2023 menunjukkan hasil yang berada dibawah rata - rata rasio industri sebesar 6 kali. Pade periode tersebut, hasil dari analisis rasio menunjukkan hasil rasio yang negatif (minus). Artinya perputaran modal pada perusahaan JIHD tidak berjalan dengan lancar atau pengelolaan utang lancar dan aset lancar tidak dapat menghasilkan pendapatan atau keuntungan. Maka dari itu, JIHD perlu meningkatkan kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan [23]. Peningkatan kinerja yang dapat dilakukan adalah meningkatkan penjualan atau menambah pemasukan, baik pada bisnis perhotelan maupun properti yang dimiliki oleh JIHD guna meningkatkan jumlah laba dan fleksibilitas dari keuangan. Pada akhirnya, hal tersebut akan membawa perusahaan JIHD kepada kondisi struktur modal perusahaan yang optimal. Struktur modal yang optimal akan membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan JIHD [19].

3.1.4 Rasio Profitabilitas

Tabel 5. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

PROFITABILIAS	2020	2021	2022	2023
Return On Investment (ROI)	(62,540,867)	(113,618,419)	132,575,384	214,124,517
	6,719,372,766	6,609,371,028	6,578,827,672	6,529,925,187
	(0.01)	(0.02)	0.02	0.03
	-1%	-2%	2%	3%
Return On Equity (ROE)	(62,540,867)	(113,618,419)	132,575,384	214,124,517
	4,878,438,035	4,773,260,748	4,725,855,356	4,726,364,325
	(0.01)	(0.02)	0.03	0.05
	-1%	-2%	3%	5%

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas, *Return of investment (ROI)* menunjukkan rasio yang jauh dibawah rasio industri yang seharusnya, yaitu 30%. Pada tahun 2020-2021, rasio *ROI* menunjukkan hasil negatif sebesar -1% dan -2% secara berturut - turut. Selanjutnya, pada tahun 2022-2023 menunjukkan hasil yang positif sebesar 2% dan 3% secara berturut-turut. Dari kondisi diatas, maka bisa dinyatakan keuangannya JIHD berada dalam kondisi kurang baik, dimana kondisi tersebut ikut mempengaruhi harga saham dari JIHD yang sudah melantai di bursa saham (Setiawan & Rosa, 2023). Akan tetapi, dari data seri yang ada pada tabel, menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan yang baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2021 dan baru mereda pada tahun 2022/2023.

Hasil analisis *Rasio On Equity (ROE)* pada periode 2020-2023 menunjukkan hasil yang kurang baik karena di bawah rasio industri. Rasio industri yang seharusnya adalah 40%. Pada tahun 2020 - 2021 rasio *ROE* sebesar -1% dan -2% secara berturut-turut. Akan tetapi mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 3% dan 4% secara berturut-turut. Menurut Wairisal (2024), rasio *ROE* berkaitan dengan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan modal yang diberikan atau didapatkan dari pemegang saham dalam menghasilkan keuntungan. Pada perusahaan JIHD selama periode 4 tahun, meskipun berada dibawah rasio industri, tetapi terlihat pertumbuhan yang cukup positif, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal semakin membaik atau efisien.

3.2 Pembahasan

Tabel 6. Keseluruhan Hasil Analisis Rasio

LIKUIDITAS	2020		2021		2022		2023	
Current Ratio (CR)	401,737,940		489,852,393		493,454,796		569,570,432	
	742,372,760		772,108,606		769,119,391		828,753,682	
	0.54 kali		0.63 kali		0.64 kali		0.69 kali	
	54%		63%		64%		69%	
Quick Ratio (QR)	363,731,202		451,752,982		454,457,336		532,200,510	
	742,372,760		772,108,606		769,119,391		828,753,682	
	0.49 kali		0.59 kali		0.59 kali		0.64 kali	
	49%		59%		59%		64%	
LEVERAGE								
Debt Ratio (DR)	1,840,934,731		1,836,110,280		1,852,972,316		1,803,560,862	
	6,719,372,766		6,609,371,028		6,578,827,672		6,529,925,187	
	0.27 kali		0.28 kali		0.28 kali		0.28 kali	
	27%		28%		28%		28%	
Debt to Equity Ratio (DER)	1,840,934,731		1,836,110,280		1,852,972,316		1,803,560,862	
	4,878,438,035		4,773,260,748		4,725,855,356		4,726,364,325	
	0.38 kali		0.38 kali		0.39 kali		0.38 kali	
	38%		38%		39%		38%	
AKTIVITAS								
Inventory Turnover Ratio (ITR)	906,264,511		902,939,268		1,266,978,042		1,465,917,923	
	38,006,738		38,099,411		38,997,460		37,369,922	
	23.84 kali		23.70 kali		32.49 kali		39.23 kali	
	2384%		2370%		3249%		3923%	
Working Capital Turnover Ratio (WCTR)	906,264,511		902,939,268		1,266,978,042		1,465,917,923	
	-340,634,820		-282,256,213		-275,664,595		-259,183,250	
	(2.66) kali		(3.20) kali		(4.60) kali		(5.66) kali	
	-266%		-320%		-460%		-566%	
PROFITABILIAS								
Return On Investment (ROI)	(62,540,867)		(113,618,419)		132,575,384		214,124,517	
	6,719,372,766		6,609,371,028		6,578,827,672		6,529,925,187	
	(0.01) kali		(0.02) kali		0.02 kali		0.03 kali	
	-1%		-2%		2%		3%	
Return On Equity (ROE)	(62,540,867)		(113,618,419)		132,575,384		214,124,517	
	4,878,438,035		4,773,260,748		4,725,855,356		4,726,364,325	
	(0.01) kali		(0.02) kali		0.03 kali		0.05 kali	
	-1%		-2%		3%		5%	

Pada laporan keuangan periode 2020-2023 pada perusahaan JIHD menunjukkan kondisi dibawah rasio industri pada rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas. Akan tetapi menunjukkan kondisi yang baik pada rasio leverage. Artinya kondisi perusahaan selama periode tersebut mengalami perlambatan kinerja, tetapi tetap memiliki kemampuan dalam membayar utang jangka pendek dan memperlihatkan bahwasanya perusahaan mempunyai aktiva yang cukup baik. Keterlambatan kinerja ini disebabkan oleh epidem Covid-19 yang terjadi pada waktu yang sama di tahun yang sama untuk JIHD. Karena adanya peraturan pemerintah atau pembatasan mobilitas yang bertujuan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut, epidemi Covid memiliki pengaruh besar terhadap penurunan tingkat hunian hotel. (Raditya, 2022). Menurut Nugroho dan Kasuma (2019) pembatasan mobilitas pada masyarakat dilakukan pada tempat - tempat beresiko tinggi, seperti tempat wisata, tempat berbelanja, taman, dan transportasi publik, dan masih banyak lagi. Pembatasan pada tempat - tempat tersebut, pada akhirnya menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tingkat hunian di hotel menurun seiring dengan diperketatnya pembatasan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil analisis rasio dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kondisi perusahaan JIHD mengalami pertumbuhan yang positif, seiring dengan selesainya masa pandemi covid-19 di Indonesia melalui Keppres nomor 17 tahun 2023 diterbitkan pemerintah dan mulai berlaku pada 21 Juni 2024, tentang pencabutan status pandemi (Setkab.go.id, 2023).

Dari kondisi tersebut, tidak dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam kondisi buruk atau menuju pailit karena JIHD membawahi berbagai perusahaan dalam beberapa industri, yaitu properti, komunikasi, dan perhotelan. Perusahaan yang berada dibawah JIHD pun merupakan perusahaan yang sudah berdiri sejak lama, seperti Hotel Borobudur Jakarta, Palace Hotel, *Indonesia Stock Exchange Building*, *Sudirman Central Business District*, dan Arthatel. Oleh karena itu, meskipun pandemi covid-19 pernah berlangsung di Indonesia untuk kurun waktu yang lama, kinerja perusahaan dan operasional perusahaan dapat bertahan meskipun mengalami perlambatan atau kemunduran. Selain itu, JIHD juga memiliki komitmen kuat untuk program CSR atau ikut memperhatikan lingkungan sekitarnya dan tidak berfokus pada mencari keuntungan atau laba semata (JIHD, 2024). Oleh karena itu, perusahaan JIHD mampu bertahan pada saat masa krisis pandemi dan perlahan menunjukkan adanya peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan yang mengarah ke arah yang positif.

4. KESIMPULAN

Analisa laporan keuangan adalah jenis laporan keuangan yang menggunakan neraca dan laba rugi untuk memberikan rincian tentang kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan sangat penting karena dapat membantu bisnis dalam membuat pilihan terbaik. Menganalisa laporan keuangannya bisa dilaksanakan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan memakai analisa rasio yang di dalamnya terdapat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rasio likuiditas dari perusahaan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) menunjukkan hasil yang berada di bawah rasio industri, sehingga tidak semua hutang yang dimiliki oleh JIHD dapat dijamin oleh aktiva perusahaan. Untuk itu, maka JIHD perlu melakukan penjualan, dalam hal ini bisa kamar pada bisnis perhotelan atau menyewakan gedung pada bisnis propertinya. Likuiditas yang berhasil ditingkatkan akan menarik investor untuk berinvestasi dan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan.

Selanjutnya, pada temuan perhitungan rasio solvabilitas yang dilaksanakan memperlihatkan hasil yang baik karena hasil yang didapatkan berada dibawah rasio industri yang seharusnya. Berdasar pada hasil tersebut, maka perusahaan JIHD memiliki kesempatan untuk mengajukan pinjaman atau menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang baik dalam membiayai aktiva perusahaan. Pada rasio aktivitas, hasil yang didapatkan adalah rasio yang berada dibawah rasio industri pada perputaran modal dan hasil yang baik pada perputaran persediaan. Artinya, perputaran persediaan pada perusahaan JIHD berputar dengan baik dan menunjukkan pertumbuhan dari tahun 2020 - 2023. Sedangkan pada perputaran modal kerja, kemampuan perusahaan JIHD dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan aktiva lancar dan aset lancar perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Rasio profitabilitas memberikan hasil yang berada dibawah rasio industri tapi menunjukkan peningkatan yang baik dari waktu ke waktu. Pertumbuhan mengarah pada pemenuhan rasio standar industri memperlihatkan bahwasanya perusahaan JIHD mampu mengelola modal dan aktiva yang dimiliki semakin baik. Kondisi kinerja keuangan JIHD yang berada dibawah rasio industri dapat disebabkan oleh pandemi covid-19 yang pernah terjadi di Indonesia dan global. Akan tetapi, melalui komitmen kuat dari perusahaan JIHD dan beberapa kebijakan yang diterapkan, membantu JIHD dalam bertahan melewati krisis yang ada.

REFERENCES

- [1] Cahyasari, D. (2022). Analisis Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (Kondisi Pandemi COVID-19). *Jurnal British*, Vol. 2, No. 2.
- [2] Dharma, B., Hasibuan, R., & Wiranti. (2022, Juli). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus: Emir Roti). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v2i3.3709>
- [3] Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi. (2023, Februari). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4. <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v4i1.3209>
- [4] Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jaz: Jurnal Akuntansi Unihaz*, Vol. 2, No. 1. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>

- [5] JIHD. (2024). PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. Retrieved December 11, 2024, from <https://www.jihd.co.id/>
- [6] Mazida, R., & Mukharomah, W. (2023, April). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/business/article/download/237/207/342>
- [7] Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, Vol. 3, No. 1.
- [8] Oktapurwanti, M., Erari, A., & Kuddy, A. L. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Milik Negara Dan Perusahaan Telekomunikasi Milik Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JUMABIS (JURNAL MANAJEMEN & BISNIS)*, Vol. 5, No. 2.
- [9] Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 17. <https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563>
- [10] Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022, Maret). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>
- [11] Raditya (2022). Kebijakan Pemulihan Industri Perhotelan Terdampak Pandemi Covid-19 di Indonesia: Studi Pendahuluan. *KNOWLEDGE : Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 2, No. 2.
- [12] Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020, November). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal Akrab Juara*, 5. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1297>
- [13] Rochman, & Pawenary. (2020, Desember). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Harum Energy Periode 2014 - 2019. *JEMSI (Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi)*, 2. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2>
- [14] Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, No. 3.
- [15] Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*. <https://repository.penerbiteurka.com/media/publications/358348-analisis-laporan-keuangan-cb404c43.pdf>
- [16] Sari, P. N., Reny, A., & Alfian, R. (2023, Maret). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9. <https://doi.org/10.30873/jbd.v9i1.3534>
- [17] Setiawan, C. A., & Rosa, T. (2023). Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, Vol. 1, No. 1.
- [18] Setkab.go.id. (2023, Juni 29). Inilah Keppres Penetapan Berakhirnya Status Pandemi COVID-19 di Indonesia Read more: <https://setkab.go.id/inilah-keppres-penetapan-berakhirnya-status-pandemi-covid-19-di-indonesia>. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Retrieved 12 3, 2024, from <https://setkab.go.id/inilah-keppres-penetapan-berakhirnya-status-pandemi-covid-19-di-indonesia/>
- [19] Sriwiyanti, E., Damanik, E. O. P., & Martina, S. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2.
- [20] Suratinajo, R., Sabijono, H., & Walandow, S. K. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Jakarta International Hotels dan Development Periode 2016 - 2019. *Jurnal EMBA*, Vol. 9, No. 2.
- [21] Tyas, K. Z., Dewanty, A. R., Sechan, C., & Mukharomah, I. N. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adro Minerals TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *PJEB: PERWIRA JOURNAL OF ECONOMY & BUSINESS*, Vol. 3, No. 1.

- [22] Tyas, Y. I. W. (2020, Maret). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *ECOBUSS: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/566>
- [23] Wairisal, P. L. (2024). Implikasi Return of equity dalam membangun Kinerja perusahaan yang berkelanjutan. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, Vol. 1, No. 4.